

ABSTRAK

Postur kerja merupakan posisi tubuh pekerja ketika melakukan pekerjaannya di dalam stasiun kerja yang menjadi titik penentu dalam menganalisa keefektifan dari sebuah pekerjaan. Apabila postur kerja yang dilakukan oleh operator kurang baik dan tidak ergonomis, maka dapat dipastikan hasil yang diperoleh oleh operator tersebut tidak akan baik karenan operator yang mudah kelelahan. Perbaikan postur kerja dapat dilakukan dengan mengimplementasikan disiplin ergonomi, yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan interaksi antara manusia dengan lingkungan kerjanya.

Penelitian dilakukan di CV. Sinar Sahabat Kubah yang beralamatkan Desa Ngelele Sumobito, Kabupaten Jombang Jawa Timur sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur dengan pembuatan produk kubah masjid. Metode yang digunakan untuk menilai tingkat keparahan (*severity*) atas terjadinya gangguan atau cedera yang terjadi pada otot otot yaitu metode *Nordic Body Map* (NBM) dalam mengukur MSDs berdasarkan tingkat keparahan dan tingkat keseringan pada pekerja pembuatan kubah. Sedangkan untuk mengidentifikasi dan menilai posisi kerja yang dilakukan oleh tubuh bagian atas yaitu menggunakan metode pendekatan *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA).

Hasil pengamatan yang dilakukan pada operator pembuatan kubah seperti pada makara, *bending*, dan *spooning*. Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) berdasarkan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) keluhan pada leher bawah dan punggung yang dirasakan oleh operator *bending*, serta keluhan pada leher dan bahu kanan pada operator *bending* dan operator *spooning*. Penanganan yang diberikan yaitu dibuatlah alat bantu untuk menaruh alat *bending*. Alat bantu tersebut berupa meja yang didesain secara ergonomis Desain meja ini dapat membantu serta mengurangi dan mecegah terjadi cedera dikeranakan posisis kerja yang salah.

Kata Kunci : *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), *Nordic Body Map* (NBM), Postur Kerja, *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA).

ABSTRACT

Posture work is the position of the body of workers when doing work at the station work that becomes the point of deciding in analyzing the effectiveness of a job . If the posture of the work that is done by the operator is less good and not ergonomically designed , it can be ascertained results were obtained by operators are not going well karenan operators are easy to tired late . Improvement of work posture can be done by implementing ergonomics discipline , namely by identifying the problem of interaction between humans and their work environment .

The research was conducted at CV. Sinar Sahabat Dome of the fallow lamatkan Village Ngelele Sumobito , Kab upaten Jombang Jawa East as a company which is engaged in the field of manufacturing with pembuatan product dome of the mosque. The method that is used to assess the level of severity (severity) upon the occurrence of disorder or injury that occurs in the muscles muscles are methods Nordic Body Map (NBM) in measuring MSDs based on the level of severity and degree of kesering an on workers manufacture dome . Meanwhile, to identify and assess the position of the work that is done by the body portion above that use method approach of Rapid Upper Limb Assessment (RULA).

The results of the observations were carried out on the operator making of the dome as the makara , bending , and spooning. Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) based on questionnaires Nordic Body Map (NBM) complaint at the neck down and back were perceived by the operator bending, as well as complaints to the neck and shoulder right on the operator bending and operator spooning. Penanganan that given that they invented a tool to help to put the tool bending . Tool aids are in the form of a table which is designed to be ergonomic design of the table it can help as well as reduce and prevents the case of injury dikarenakan Position of work that is wrong .

Keywords : Musculoskeletal Disorders (MSDs), Nordic Body Map (NBM), Posture Work , Rapid Upper Limb Assessment (RULA).

